

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dengan menggunakan metode *Constant Percent of Salary*, total jumlah *benefit* yang akan diterima karyawan pada saat usia pensiun normal yaitu 55 tahun adalah Rp 173.752.609,33, total jumlah total *benefit* pada saat usia pensiun dipercepat usia 54 tahun adalah Rp 135.757.806,32, dan total jumlah *benefit* pada saat usia pensiun dipercepat usia 53 tahun adalah Rp 107.004.038,55.
2. Dengan menggunakan metode *Constant Percent of Salary*, total jumlah iuran normal yang harus dibayarkan karyawan pada saat usia pensiun normal yaitu 55 tahun adalah Rp 90.542.990,65, total jumlah total iuran normal pada saat usia pensiun dipercepat usia 54 tahun adalah Rp 79.195.032,21, dan total jumlah iuran normal pada saat usia pensiun dipercepat usia 53 tahun adalah Rp 68.884.128,16.
3. Aplikasi microsoft excel dalam menentukan *benefit* dan iuran normal menggunakan metode *Constant Percent of Salary* pada program pensiun normal dan program pensiun dipercepat terdiri dari 5 sheet, yaitu sheet 1 yang berisikan Data 2014, sheet 2 yang berisikan Data 2015, sheet 3 yang berisikan Tabel *Group Annuity Mortality 1971 Male*, sheet 4 yang berisikan Tabel Simbol Komutasi, dan sheet 5 berisikan Perhitungan *benefit* dan iuran normal menggunakan Metode *Constant Percent of Salary*. Data 2015 didapatkan menurut data pada tahun 2014 yaitu adanya Data 2015. Dimana terdapat 3 tahapan aplikasi, yaitu masukan, acuan, dan keluaran. Pada tahap masukan terdapat Data 2015 yaitu sebagai data awal untuk proses menentukan *benefit* dan iuran normal menggunakan metode *Constant Percent of Salary*, tahap acuan terdapat Tabel *Group Annuity Mortality 1971 Male* dan Tabel

Komutasi yaitu sebagai acuan untuk menentukan *benefit* dan iuran normal menggunakan metode *Constant Percent of Salary*, dan tahap keluaran terdapat perhitungan *benefit* dan iuran normal metode *Constant Percent of Salary* yaitu dimana hasil perhitungan *benefit* dan iuran normal diperoleh dari tahap masukan dan tahap acuan, sehingga diperoleh besar *benefit* dan iuran normal dengan menggunakan metode *Constant Percent of Salary*.

5.2 SARAN

Pada skripsi ini, penulis hanya menentukan besar *benefit* dan iuran normal dengan menggunakan metode *Constant Percent of Salary* pada program pensiun normal dan program pensiun dipercepat. Untuk selanjutnya, diharapkan dilakukan penentuan besar *benefit* dan iuran normal dengan menggunakan metode lain, sehingga dapat menjadi perbandingan dalam menentukan *benefit* dan iuran normal metode *Constant Percent of Salary* dengan metode lainnya.